



Pada tahun 2015, sejumlah

2.3M orang

belum mempunyai fasilitas sanitasi yang dasar seperti kloset dan lain-lain.

89,2 juta orang dari itu mengeliminasi

di lapangan terbuka

seperti di jalan, semak, dan tepi air.

Kondisi termiskin sanitasi mengakibatkan ketersebaran

penyakit

seperti kolera, diare, disentri, hepatiti pola A, tipus usus, dan polio.

Kondisi sanitasi yang miskin memengaruhi juga pada

gizi buruk.

Anggota Proyek

Pemimpin Proyek
YAMAUCHI Taro RIHN/Hokkaido University

Pemimpin Sub Proyek
Funamizu Naoyuki Muroan Institute of Technology

Anggota di RIHN
HAYASHI Koji Peneliti Proyek
NAKAO Seiji Peneliti Proyek
KIMURA Ayako Promotor Proyek
HONMA Saki Promotor Proyek

Kolaborator Utama
ITO Ryusei Hokkaido University
USHIJIMA Ken Hokkaido Research Organization
IKEMI Mayu Sapporo International University
KATAOKA Yoshimi Hokkaido University
SANO Daisuke Tohoku University
NAKATANI Tomoaki Yokohama City University
NABESHIMA Takako Hokkaido University
FUJIWARA Taku Kochi University
HARADA Hidenori Kyoto University
INOUE Takashi Hokkaido University
SINTAWADANI, Neni Indonesian Institute of Science (LIPI), Indonesia

NYAMBE, Imasiku Anayaw University of Zambia, Zambia
LOPEZ ZAVALA, Miguel Ange Instituto Tecnológico y de Estudios Superiores de Monterrey, Mexico

**The Sanitation Value Chain:
Designing Sanitation Systems as Eco-Community-Value System**

Research Institute for Humanity and Nature (RIHN)
457-4 Kyoto, 603-8047 JAPAN
Email sanitation_HQ@chikyu.ac.jp TEL +81-75-707-2331
http://www.chikyu.ac.jp/sanitation_value_chain/

Desing by Yoshimi Kataoka.
Photos by Ryusei Ito, Ken Ushijima and Yoshimi Kataoka. Ver. 1.0 Oct. 2017

Versi bahasa indonesia



APA ITU SANITASI?

"Sanitasi, pada umumnya, berarti sebuah fasilitas atau peralatan untuk membuang air kemih dan faeces manusia secara aman, serta penyajian jasa eliminasi tersebut. Kata "sanitasi" mempunyai juga arti pelestarian kondisi kebersihan dan kesehatan melalui jasa pengumpulan sampah atau pengaturan air limbah" (WHO)

Sanitasi/Kehidupan

Berfokus pada penilaian orang-orang atau perkembangan bersejarah, kami menganalisa hubungan antara sanitasi dan kehidupan manusia.

Teknologi

Kami evaluasi kembali terhadap syarat dan nilai yang diperlukan untuk penggunaan teknologi sanitasi, kemudian menciptakan teknologi sesuai dengan syarat yang berbeda.

Ko-kreasi

Melalui kerjasama dengan orang-orang berbagai posisi di daerah, kami kreasikan nilai berantai dan beraktualisasinya bersama-sama.

Sanitasi Adalah Nilai Berantai.

Kalau disediakan hanya kloset saja, kita belum dapat menggunakannya. Jika kita mau menggunakan kloset, akan butuh air, bahan-bahan untuk mengatur pemeliharaan, dan energi. Memerlukan juga berbagai pelaku yang terlibat. Sanitasi adalah nilai berantai yang diciptakan oleh pelaku-pelaku tersebut.

